

ABSTRAK

Sely Wahyuningrum: Pengaruh Sistem Bina Keluarga Balita terhadap Pengembangan Pola Asuh Orang Tua (Studi Deskriptif di Desa Margaasih Kecamatan Cicalengka).

Balita merupakan fase usia emas, karena pada rentan usia 0-60 bulan pertumbuhan dan perkembangan balita bergerak pesat. Pemerintah banyak menciptakan program yang menaungi keluarga, salah satunya adalah Bina Keluarga Balita. Disamping pelaksanaan kegiatan BKB, berjalan suatu sistem didalamnya sebagai pengendali dan sebagai monitoring kegiatan dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi. BKB di Desa Margaasih menunjukkan indikasi perkembangan, karena dukungan dari pemerintah setempat dan sarana prasarana telah tersedia, kegiatan BKB di Desa Margaasih kurang berjalan efektif. keluarga yang memiliki anak balita perlu pengetahuan yang mendalam tentang pengasuhan yang tepat mengingat perkembangan zaman yang sudah berbeda dengan zaman dahulu. Oleh karena itu, pemahaman orang tua perlu ada perkembangan dan BKB sebagai medianya.

Tujuan dari penelitian ini pertama untuk mengetahui bagaimana sistem Bina Keluarga Balita di Desa Margaasih, kedua mengetahui Pola Asuh masyarakat Desa Margaasih, dan ketiga untuk mengetahui berapa besar pengaruh Sistem Bina Keluarga Balita terhadap Pengembangan Pola Asuh Orang Tua di Desa Margaasih.

Penelitian ini berpijak pada teori Hurlock yang menyatakan bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya di masa depan (Nelson, 2008: 114). Pola asuh orang tua mencakup aspek 1) Komunikasi, 2) pemberian hukuman dan hadiah, 3) Kontrol orang tua dan 4) kedisiplinan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori sistem sosial yang merupakan suatu pendekatan sosiologi yang memandang setiap fenomena mempunyai komponen yang saling berkaitan (Pedoman Pembinaan Kelompok BKB, 2006).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel adalah 15% dari jumlah populasi keluarga yang memiliki anak balita yaitu berjumlah 22 keluarga baik ayah maupun ibu.

Hasil penelitian ini, pertama bahwa sistem bina keluarga balita di Desa Margaasih cukup mendapatkan perhatian dari pemerintah desa setempat, dibuktikan dengan dorongan dari kepala desa dan tersedianya sarana prasarana untuk pelaksanaan BKB. Kedua, pola asuh orang tua yang dipakai oleh kebanyakan keluarga masyarakat Desa margaasih masih mengasumsikan pengasuhan turun temurun, akan tetapi pengasuhan yang diberikan masih dalam taraf normal. Ketiga, adanya pengaruh sistem Bina Keluarga Balita terhadap Pengembangan Pola Asuh orang tua dengan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,87 > 2,085$, yang berarti memiliki pengaruh. Dengan perbedaan rata-rata pada sampel kontrol dan eksperimen, persentase pengaruh variabel X terhadap Y yang diperoleh dari hasil uji t, korelasi dan determinasi sebesar 10,24%, sedangkan 89,76% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Sistem, Bina Keluarga Balita, Pola Asuh Orang Tua.